

**PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**



**PEMETAAN PARTISIPATIF KAWASAN DALAM  
MENGEMBANGKAN DESA WISATA DI DESA TOROSIAJE  
JAYA**

**OLEH**

**Ir. Muhammad Rijal Syukri, ST., M.Si.  
NIDN. 0013127704**

**Ir. Sri Sutarni Arifin, S.Hut.,M.Si.  
NIDN. 0005027807**

**Dibiayai Oleh :  
Fakultas Teknik**

**ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
TAHUN 2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan Pengabdian : Pemetaan Partisipatif Kawasan Dalam Mengembangkan Desa Wisata Di Desa Torosiaje Jaya
2. Lokasi : Desa Torosiaje Jaya Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato
3. Ketua Tim Pelaksana
  - a. Nama : Ir. Muhammad Rijal Syukri, ST., M.Si.
  - b. Nip. : 197712132008011006
  - c. Jabatan/Golongan : Lektor /IIIc
  - d. Program Studi/Jurusan : Arsitektur
  - e. Bidang Keahlian : Pengembangan Wilayah
  - f. Alamat Kantor : Jl. B.J. Habibie Desa Moutong Kec. Tilongkabila Kab. Bone Bolango
  - g. Alamat Rumah : Jl. Husin Bilondata Desa Mongolato
4. Anggota Tim Pelaksana
  - a. Jumlah Anggota : Dosen 1 (Satu) orang
  - b. Anggota I/Bidang Keahlian : Ir. Sri Sutarni Arifin, S.Hut., M.Si./Perencanaan Wilayah dan Kota
  - c. Mahasiswa Yang Terlibat : 2 Orang
5. Lembaga/Institusi Mitra : Pemerintah Desa Torosiaje Jaya
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 Bulan
7. Sumber Dana : PNBP FT UNG Tahun 2020
8. Biaya Total : Rp. 7.000.000,-

Gorontalo, Oktober 2020

Mengetahui,  
DEKAN FT



Dr. Sardi Salim, M.Pd  
Nip. 196807051997021001

Ketua,



Ir. Muh. Rijal Syukri, ST., M.Si.  
Nip. 197712132008011006

Mengetahui/Mengesahkan  
Ketua LPPM/UNG

Prof.Dr. Ishak Isa,M.Si  
Nip. 196105261987031005

## RINGKASAN

Desa Torosiaje Jaya adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo yang memiliki potensi sumberdaya alam yang cukup besar karena kondisi wilayah yang berada di pesisir Teluk Tomini dengan karakteristik masyarakat yang khas. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan melakukan pendampingan masyarakat dalam melakukan pemetaan partisipatif sebagai langkah awal dalam penataan kawasan Desa Torosiaje Jaya menjadi Desa Wisata dengan berfokus pada potensi kawasan yaitu kekayaan sumberdaya alam dan keunikan pola hidup masyarakat setempat. Tujuan pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat adalah : 1) mendampingi masyarakat dalam mengidentifikasi potensi dan permasalahan yang ada di lokasi kegiatan; 2) mendampingi Masyarakat dan Pemerintah Desa melakukan pemetaan partisipatif sebagai dasar penyusunan program pengembangan Desa Wisata yang disinkronkan dengan dokumen perencanaan desa; 3) menjadikan Desa Torosiaje Jaya menjadi Desa Binaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo. Luaran yang diharapkan pada kegiatan ini adalah : 1) Peta Kawasan Potensial untuk Pengembangan Desa Wisata Torosiaje; 2. MoU, berhasil ditanda tangi kerja sama antara pemerintah Desa Torosiaje Jaya dengan pimpinan Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo; 3. Publikasi program kegiatan pengabdian masyarakat pada media sosial.

**Kata Kunci** : Partisipatif, Desa Wisata, Pemetaan

## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| Halaman Pengesahan .....                        | i   |
| Ringkasan .....                                 | ii  |
| Daftar Isi .....                                | iii |
| Bab I Pendahuluan .....                         | 1   |
| 1.1. Latar Belakang .....                       | 1   |
| 1.2. Tujuan .....                               | 2   |
| Bab II Target dan Luaran .....                  | 3   |
| 2.1. Target .....                               | 3   |
| 2.2. Luaran .....                               | 3   |
| Bab III Metode Pelaksanaan .....                | 4   |
| 3.1. Persiapan .....                            | 4   |
| 3.2. Pelaksanaan .....                          | 4   |
| 3.3. Road Map Program Kegiatan Pengabdian ..... | 5   |
| Bab IV Biaya dan Jadwal Kegiatan .....          | 7   |
| 4.1. Biaya .....                                | 7   |
| 4.2. Jadwal Kegiatan .....                      | 7   |
| Daftar Pustaka .....                            | 8   |
| Lampiran  |     |

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Desa Wisata merupakan kawasan perdesaan yang memiliki karakteristik khas dan potensi menarik untuk dikunjungi. Potensi tersebut berupa sumberdaya alam, budaya maupun kearifan lokal lainnya. Desa wisata harus memiliki konsep pengembangan yang berkelanjutan serta meningkatkan nilai ekonomi kawasan perdesaan.

Prinsip pengembangan desa wisata adalah sebagai salah satu produk wisata alternatif yang dapat memberikan dorongan bagi pembangunan pedesaan yang berkelanjutan serta memiliki prinsip-prinsip pengelolaan antara lain, ialah: (1) memanfaatkan sarana dan prasarana masyarakat setempat, (2) menguntungkan masyarakat setempat, (3) berskala kecil untuk memudahkan terjalinnya hubungan timbal balik dengan masyarakat setempat, (4) melibatkan masyarakat setempat, (5) menerapkan pengembangan produk wisata pedesaan.

Beberapa kriteria yang mendasarinya pengembangan desa wisata adalah :

1. Penyediaan fasilitas dan prasarana yang dimiliki masyarakat lokal yang biasanya mendorong peran serta masyarakat dan menjamin adanya akses ke sumber fisik yang menjadi dasar untuk berkembangnya desa wisata.
2. Mendorong peningkatan pendapatan dari potensi lokasi desa dan kegiatan ekonomi tradisional lainnya.

Desa Torosiaje Jaya adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo yang memiliki potensi sumberdaya alam yang cukup besar karena kondisi wilayah yang berada di pesisir Teluk Tomini dengan karakteristik masyarakat yang khas. Desa Torosiaje Jaya adalah hasil pemekaran dari Desa Torosiaje yang merupakan permukiman Suku Bajo. Warga masyarakat di Desa Torosiaje Jaya sebagian besar adalah Suku Bajo yang sebelumnya hidup di atas air laut namun karena keterbatasan kapasitas dan adanya kearifan lokal yang membatasi jumlah permukiman di atas air sehingga berpindah tempat bermukim di darat. Meskipun masyarakat Desa Torosiaje Jaya sudah bermukim di darat namun karakteristik masyarakat yang sebagian besar

bekerja sebagai nelayan (perikanan tangkap) masih sangat kuat dan melakukan banyak aktivitas yang bersentuhan langsung dengan perairan.

Kondisi tersebut di atas, yang melatar belakangi dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan melakukan pendampingan masyarakat dalam melakukan pemetaan partisipatif sebagai langkah awal dalam penataan kawasan Desa Torosiaje Jaya menjadi Desa Wisata dengan berfokus pada potensi kawasan yaitu kekayaan sumberdaya alam dan keunikan pola hidup masyarakat setempat.

## **1.2. Tujuan**

Adapun yang menjadi tujuan pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat ini antara lain sebagai berikut :

- 1) Mendampingi masyarakat dalam mengidentifikasi potensi dan permasalahan yang ada di lokasi kegiatan.
- 2) Mendampingi Masyarakat dan Pemerintah Desa melakukan pemetaan partisipatif sebagai dasar penyusunan program pengembangan Desa Wisata yang disinkronkan dengan dokumen perencanaan desa
- 3) Menjadikan Desa Torosiaje Jaya menjadi Desa Binaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo

## **BAB II. TARGET DAN LUARAN**

### **2.1. Target**

Indikator capaian program Pengabdian ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengidentifikasi potensi dan permasalahan Desa Torosiaje
2. Keterlibatan masyarakat dalam melakukan pemetaan partisipatif kawasan potensial untuk pengembangan desa wisata Torosiaje Jaya.
3. Peran pemerintah Desa Torosiaje Jaya dalam melakukan pemetaan kawasan sebagai dasar acuan menyusun dokumen perencanaan yang terintegrasi dengan masterplan Desa Wisata
4. Menjadikan Desa Torosiaje Jaya sebagai desa binaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo

### **2.2. Luaran**

Luaran yang diharapkan pada program kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Peta Kawasan Potensial untuk Pengembangan Desa Wisata Torosiaje
2. MoU, berhasil ditanda tangi kerja sama antara pemerintah Desa Torosiaje Jaya dengan pimpinan Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo
3. Publikasi program kegiatan pengabdian masyarakat pada media sosial.

### **BAB 3. METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan program pengabdian ini melibatkan beberapa pihak terkait yang dapat mendukung sepenuhnya pelaksanaan kegiatan pengabdian ini antara lain : 1) Pimpinan Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo, selaku penyedia anggaran pada program ini, 2) Pemerintah daerah setempat dimana program ini akan dilaksanakan, yaitu pemerintah Desa Torosiaje Jaya Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato, 3) Masyarakat Desa Torosiaje Jaya selaku sasaran kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan program pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut : 1) melakukan identifikasi kondisi lingkungan Desa Torosiaje Jaya, terutama potensi sumberdaya alam dan kearifan lokal, 2) merencanakan tempat pelaksanaan kegiatan program pengabdian pada masyarakat, 3) melaksanakan pendampingan kegiatan pemetaan partisipatif kawasan potensial untuk pengembangan desa wisata. Adapun rincian kegiatan program pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

#### **3.1. Persiapan**

Mekanisme pelaksanaan program pengabdian ini meliputi tahapan sebagai berikut :

1. Penentuan program kegiatan
2. konsultasi dengan pemerintah setempat
3. Penyiapan alat dan bahan untuk keperluan program pengabdian

#### **3.2. Pelaksanaan**

Bentuk program yang akan dilakukan oleh tim pelaksana program pengabdian ini adalah pendampingan masyarakat dan Pemerintah Desa Torosiaje Jaya Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato. Kegiatan ini dalam bentuk pemetaan partisipatif lokasi-lokasi potensi sumberdaya alam dan melaksanakan diskusi dengan masyarakat dan Pemerintah Desa dalam menggali kearifan lokal yang dimiliki masyarakat khususnya berkaitan dengan interaksi masyarakat dengan lingkungannya. Pendampingan ini dilaksanakan oleh tim pelaksana program

pengabdian pada masyarakat, dalam hal ini adalah dosen prodi Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo.

**a. Persiapan alat dan bahan**

Beberapa peralatan dan bahan yang harus dipersiapkan pada pelaksanaan kegiatan ini antara lain :

1. GPS
2. Alat Tulis
3. Aplikasi Pemetaan
4. Kertas A3
5. Alat Dokumentasi

**b. Pelaksanaan**

Bentuk program yang akan dilaksanakan oleh tim pelaksana pengabdian adalah pembuatan peta kawasan potensial kawasan Desa Wisata melalui pemetaan potensi desa yang dilaksanakan oleh masyarakat didampingi oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Adapun proses kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pemetaan kawasan hutan mangrove menggunakan GPS dengan melakukan tracking pada kawasan
2. Menentukan batas wilayah desa secara administratif dalam bentuk spasial
3. Memetakan kawasan untuk penataan pola ruang desa berdasarkan dokumen perencanaan desa seperti RPJMDes, Profil Desa dan lainnya.
4. Menyusun data base wilayah desa berdasarkan potensi dan peruntukan yang telah disurvei dan ditentukan sebelumnya.
5. Membuat peta kawasan potensial untuk pengembangan desa wisata.

**3.3. Road Map Program Kegiatan Pengabdian**

Program pengabdian ini akan dilaksanakan dalam beberapa periode atau beberapa tahapan. Oleh karena itu program pengabdian ini akan memiliki keberlanjutan dan saling berkontribusi pada program pengabdian berikutnya. Hal tersebut diuraikan pada peta jalan program penelitian berikut ini.

Program pengabdian yang akan dilakukan pada tahun ini 2020, adalah proses identifikasi dan potensi permasalahan serta pemetaan partisipatif kawasan untuk pengembangan master plan desa wisata.

Program pengabdian tahap berikutnya pada tahun 2021, pada tahapan selanjutnya program pengabdian ini akan dibuat master plan yang terintegrasi antara desa sasaran kegiatan pengabdian dengan desa sekitarnya (Torosiaje Serumpun) yang saling terintegrasi.

Pada tahun 2022, pada tahap berikutnya tahun 2022 program pengabdian ini akan dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan dalam meningkatkan pengetahuan dan keahlian masyarakat sebagai pelaku dan pengelola kawasan desa wisata. Program di tahun ini juga adalah menyusun konsep utilitas dan penyediaan sarana prasana untuk kawasan desa wisata.



## **BAB 4**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI**

Lokasi kegiatan Pengabdian pada Masyarakat berada di Desa Torosiaje Jaya Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato. Pemilihan desa ini sebagai sasaran kegiatan pengabdian adalah sebagai bentuk implementasi program dari Fakultas Teknik dan Universitas Negeri Gorontalo untuk mendorong pembangunan wilayah perdesaan khususnya yang berada di kawasan Teluk Tomini.

Kabupaten Pohuwato merupakan daerah yang sebagian besar wilayahnya berada di pesisir Teluk Tomini, khususnya wilayah Kecamatan Popayato. Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Popayato memiliki batas-batas yaitu : 1) sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Popayato Timur; 2) sebelah Selatan berbatasan dengan Teluk Tomini; 3) sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Popayato Barat; dan 4) sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Popayato Timur.

Kecamatan Popayato terdiri atas 10 desa yaitu Desa Torosiaje, Desa Popayato, Desa Telaga, Desa Torosiaje Jaya, Desa Bukit Tingki, Desa Trikora, Desa Telaga Biru, Desa Dambalo, Desa Bumi Bahari, dan Desa Tunas Harapan. Seluruh desa di Kecamatan Popayato berstatus hukum definitif.

Desa Torosiaje Jaya adalah desa hasil pemekaran dari Desa Torosiaje pada tahun 2003. Desa Torosiaje Jaya merupakan wilayah dengan kondisi topografi landai dan seluruh wilayahnya berada pada dataran rendah di daerah pesisir dan berbatasan langsung dengan laut. Desa Torosiaje Jaya terdiri dari 4 dusun yaitu Dusun Sitabangan, Dusun Bumi Bahari, Dusun Manunggal Jaya dan Dusun Jati. Desa Torosiaje Jaya dipimpin oleh Kepala Desa dibantu oleh Sekretaris Desa dan aparat desa, sedangkan dusun dipimpin oleh Kepala Dusun. Desa Torosiaje berbatasan dengan Desa Bumi Bahari di sebelah Utara dan Desa Torosiaje di sebelah Timur serta Teluk Tomini di sebelah Barat dan Selatan.

Jumlah penduduk Desa Torosiaje Jaya sebesar 1.556 jiwa dan jumlah Kepala Keluarga 406 pada tahun 2020. Mata pencaharian penduduk Desa Torosiaje Jaya sekitar 80 persen di bidang perikanan (perikanan tangkap dan perikanan

budidaya) dan kurang lebih 20 persen di bidang pertanian dan peternakan. Sarana dan prasarana yang terdapat di Desa Torosiaje berupa sarana ibadah yaitu masjid 2 buah, sarana pendidikan (Sekolah Dasar 2 buah) dan SMK 1 buah. Selain itu, sarana kesehatan yang terdapat di desa ini adalah Puskesmas Pembantu serta prasarana bidang ekonomi yaitu tempat pelelangan ikan. Desa Torosiaje Jaya juga telah memiliki Kantor Desa yang permanen sebagai pusat pelayanan masyarakat.



Gambar 4.1. Kantor Desa Torosiaje Jaya

## **BAB 5**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat yang dilaksanakan di desa binaan Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo ini berlangsung selama 2 bulan terhitung mulai bulan September –November 2020. Lokasi yang menjadi sasaran kegiatan adalah wilayah Desa Torosiaje Jaya dan bekerjasama dengan pemerintah desa dan warga masyarakat.

Adapun tahapan dalam proses pelaksanaan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

#### **5.1. Persiapan**

Persiapan kegiatan diawali dengan rapat bersama tim kegiatan Pengabdian pada Masyarakat untuk menyusun proposal kegiatan dan persiapan koordinasi dengan Pemerintah Desa Torosiaje Jaya Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato. Kegiatan persiapan ini juga dilaksanakan bertujuan untuk mendiskusikan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada lokasi sasaran sekaligus sebagai persiapan untuk perjanjian kerjasama sebagai desa binaan Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo.



Gambar 5.1. Koordinasi dengan Pemerintah Desa dan Tokoh Masyarakat

Selanjutnya sebagai rangkaian kegiatan persiapan dilaksanakan koordinasi dengan pihak Pemerintah Desa Torosiaje Jaya yang dilanjutkan untuk meminta persetujuan Desa Torosiaje sebagai desa binaan sekaligus lokasi sasaran kegiatan program Pengabdian pada Masyarakat tahun 2020 – 2023.



Gambar 5.2. Koordinasi dengan Pemerintah Desa dan Tokoh Masyarakat

## 5.2. Sosialisasi dan diskusi identifikasi permasalahan

Tindak lanjut dari kegiatan persiapan dan koordinasi awal melaksanakan sosialisasi kepada Pemerintah Desa yang menjadi sasaran kegiatan Pengabdian pada Masyarakat sekaligus mengidentifikasi potensi dan permasalahan wilayah yang ada. Diskusi dengan pemerintah desa dan tokoh masyarakat menghasilkan kesepakatan sebagai berikut :

1. Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat akan dilaksanakan pada Desa Torosiaje Jaya dimulai tahun 2020 hingga tahun 2023 secara bertahap berdasarkan road map kegiatan pengabdian yang telah disusun oleh tim pelaksana.
2. Program kegiatan bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang ada pada wilayah Desa Torosiaje Jaya sekaligus mengembangkan potensi wilayah yang ada
3. Program yang direncanakan akan dirumuskan secara bersama dan termuat pada dokumen perencanaan pemerintah desa serta diajukan lewat musrenbang desa.
4. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat akan dilaksanakan secara bersama oleh tim pelaksana kegiatan dari Jurusan Arsitektur

Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo dengan Masyarakat Desa Torosiaje Jaya.

### 5.3. Pelaksanaan Program

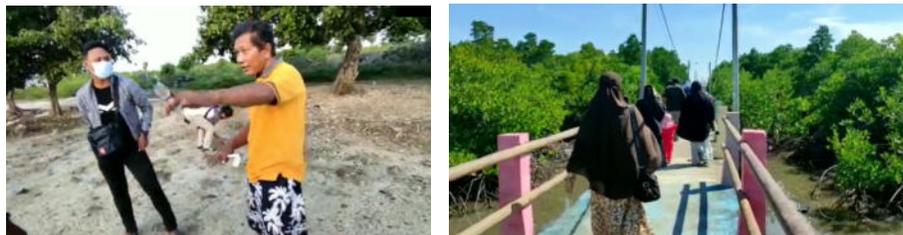
Berdasarkan hasil kesepakatan bersama antara Pemerintah Desa Torosiaje Jaya dan tim pelaksana kegiatan Pengabdian pada Masyarakat, maka disepakati program sebagai berikut :

1. Melakukan pemetaan kawasan hutan mangrove menggunakan GPS dengan melakukan tracking pada kawasan
2. Menentukan batas wilayah desa secara administratif dalam bentuk spasial
3. Memetakan kawasan untuk penataan pola ruang desa berdasarkan dokumen perencanaan desa seperti RPJMDes, Profil Desa dan lainnya.
4. Menyusun data base wilayah desa berdasarkan potensi dan peruntukan yang telah disurvei dan ditentukan sebelumnya.
5. Membuat peta kawasan potensial untuk pengembangan desa wisata.

Adapun uraian pelaksanaan program adalah sebagai berikut :

#### 5.3.1. Penyiapan Instrumen Pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data pada kegiatan pemetaan partisipatif masyarakat untuk mengembangkan Desa Torosiaje menjadi desa wisata terdiri atas penyiapan alat dan bahan berupa alat ukur berupa GPS dan alat tulis. Selain itu disiapkan pula peta administasi desa yang sebelumnya telah dianalisis berdasarkan data primer batas wilayah dari Bappeda Kabupaten Pohuwato. Peta administrasi ini merupakan peta dasar yang akan menjadi acuan dalam memetakan pemanfaatan lahan yang ada di wilayah Desa Torosiaje Jaya.



Gambar 5.3. Survey Lapangan bersama Masyarakat

### 5.3.2. Survey/Tracking Penggunaan Lahan

Langkah selanjutnya adalah pelaksanaan pengukuran dengan melakukan tracking pada zona-zona penggunaan lahan berbeda seperti Hutan Mangrove, Kebun, Sawah, Tambak dan Permukiman. Kegiatan survey pengukuran dan pemetaan ini dilaksanakan oleh tim pelaksana bersama mahasiswa dan warga masyarakat yang telah direkomendasikan oleh pemerintah desa. Hasil pengukuran di lapangan selanjutnya didiskusikan bersama pemerintah desa dan masyarakat yang terlibat dalam proses pengukuran untuk finalisasi data yang selanjutnya akan dianalisis dan dipetakan menjadi peta kawasan potensial.



Gambar 5.4. Pengambilan Titik Koordinat dan Tracking Kawasan

### 5.3.3. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang berhasil dikumpulkan di lapangan selanjutnya dipilah, dikompilasi dan kemudian dianalisis sesuai peruntukannya, yang selanjutnya dijabarkan berikut.

#### A. Data Base Penggunaan Lahan

Format pengambilan data yang sudah diisi kemudian dikompilasi menggunakan aplikasi spreadsheet pada komputer dengan menggunakan program yang familiar dengan staf desa yaitu MS Excell produksi Microsoft pada sistem operasi windows. Data yang ada dipilah sesuai peruntukan pengisian profil desa dan pengelolaan data berkelanjutan, difokuskan pada data kawasan yang akan menjadi acuan dalam penyusunan master plan kawasan eko wisata. Data kawasan berisi tentang luas area penggunaan lahan yang selanjutnya akan dianalisis dalam

pengembangan potensi desa pada kegiatan Pengabdian pada Masyarakat di tahun selanjutnya.

Data Base Penggunaan Lahan ini disajikan dalam bentuk tabulasi yang berisi informasi penggunaan lahan yang ada di Desa Torosiaje Jaya. Data penggunaan lahan Desa Torosiaje Jaya dapat dilihat pada tabel berikut.

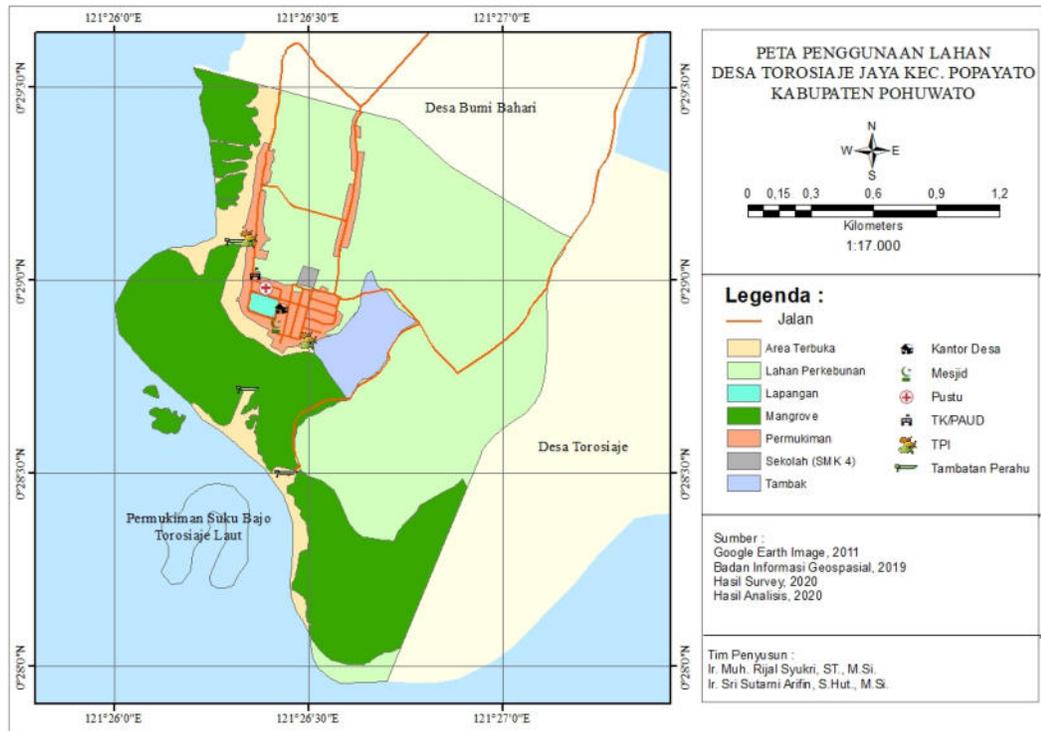
Tabel. 4.1. Penggunaan Lahan di Desa Torosiaje Tahun 2020

| No           | Jenis Penggunaan Lahan | Luas (hektar) | Persentase (%) |
|--------------|------------------------|---------------|----------------|
| 1.           | Area Terbuka           | 20,99         | 6,12           |
| 2.           | Kebun                  | 181,20        | 52,85          |
| 3.           | Lapangan               | 1,20          | 0,35           |
| 4.           | Mangrove               | 108,21        | 31,56          |
| 5.           | Permukiman             | 18,01         | 5,25           |
| 6.           | Sekolah (SMK 4)        | 0,71          | 0,21           |
| 7.           | Tambak                 | 12,52         | 3,65           |
| <b>Total</b> |                        | <b>342,86</b> | <b>100</b>     |

Sumber : Hasil Analisis, 2020

## B. Peta

Hasil penelusuran seluruh wilayah desa, pengambilan titik, serta beberapa data shapefile yang diperoleh dari stakeholder terkait (BPS dan Bappeda, Hasil penelitian) serta citra satelit yang diunduh kemudian diolah dengan aplikasi ArcGis 10. Data yang ada kemudian ditumpangtindihkan (overlay) untuk proses georeferencing, digitasi peta sampai dengan finalisasi peta (layout peta). Pada kegiatan ini, peta dilayout dengan skala 1:1500 pada ukuran kertas 1 x 1 m (scaled).



Gambar 5.5. Peta Penggunaan Lahan Desa Torosiaje Jaya Kec. Popayato Kab. Pohuwato

#### 5.4 Publikasi

Semua hasil kegiatan lapangan selanjutnya dipublikasikan melalui *Focus Group Discussion* (FGD) bersama pihak Pemerintah Desa Torosiaje Jaya dan masyarakat Desa Torosiaje Jaya. Produk akhir yang dihasilkan adalah peta kawasan potensial untuk pengembangan desa wisata. Luaran dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini juga berupa dokumen kerjasama antara Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo dengan Pemerintah Desa Torosiaje Jaya.

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat di Desa Torosiaje Jaya Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato dilaksanakan dengan tema Pemetaan Partisipatif Kawasan dalam Mengembangkan Desa Wisata Di Desa Torosiaje Jaya. Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Program utama yaitu pembuatan data base penggunaan lahan dan pembuatan peta potensi kawasan di Desa Torosiaje Jaya telah dilaksanakan hingga selesai.
2. Permasalahan Desa Torosiaje dalam pengembangannya sebagai desa wisata namun belum tersedia data awal untuk penyusunan master plan telah disiapkan peta potensial kawasan yang akan menjadi acuan dalam penyusunan master plan desa eko wisata.
3. Data hasil kegiatan akan menjadi acuan dalam penyusunan program kerja dan dokumen perencanaan di Desa Torosiaje Jaya.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat di Desa Torosiaje Jaya dapat dilakukan secara berkelanjutan agar proses perencanaan Desa Torosiaje menjadi kawasan eko wisata dapat terwujud. Luaran dari kegiatan ini terpadu dengan luaran dari kegiatan pengabdian di desa lainnya yang merupakan wilayah yang berbatasan langsung dengan Desa Torosiaje Jaya yaitu Desa Torosiaje dan Desa Bumi Bahari. Hasil dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi acuan dalam proses pengembangan wilayah di Desa Torosiaje maupun oleh Pemerintah Kabupaten Pohuwato.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S. Sutarni, 2015, *Pemetaan dan Manajemen Data Kelurahan Tenilo*, KKS Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo.
- Bantu, Hasan., M.R. Syukri, Berni Idji, 2017, *Desain Kawasan Wisata Religi di Desa Bongo*, Skripsi Mahasiswa Arsitektur UNG.
- BPS Kabupaten Pohuwato, *Kecamatan Popayato Dalam Angka Tahun 2019*
- Syukri, M.R, 2013, *Penataan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kawasan Permukiman di Kelurahan Tenilo*, Jurnal Radial Vol. 1 No. 2 (2013).
- Syukri, M.R, 2016, *Analisis Pengembangan Kawasan Permukiman Potensial di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara*, Laporan Penelitian Kerjasama Kementerian Pekerjaan Umum dan Permukiman.
- Wahyu, W.T, Ernawati, M.R. Syukri, 2015, *Penataan Permukiman Tepi Sungai Bone Sebagai Tempat Wisata Air Kabupaten Bone Bolango*, Skripsi Mahasiswa Arsitektur UNG.

Lampiran :